

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PARTISIPASI PETANI BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum*
L.) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KAMPUNG
PERLINDUNGAN HORTIKULTURA DI
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK PROVINSI
SUMATERA BARAT**

O l e h
RIZKI MULYANA
Nirm. 01.01.21.227



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PARTISIPASI PETANI BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KAMPUNG
PERLINDUNGAN HORTIKULTURA DI
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK PROVINSI
SUMATERA BARAT**

**O l e h
RIZKI MULYANA
Nirm. 01.01.21.227**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Partisipasi Petani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)
dalam Program Pengembangan Kampung Perlindungan
Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten
Solok Provinsi Sumatera Barat
Nama : Rizki Mulyana
Nirm : 01.01.21.227
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Makruf Wicaksono, S. ST., M.P
NIP. 19850731 200604 1 001



Retmono Agung Winarno, S. TP., M.Sc
NIP. 19840302 201902 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi



Makruf Wicaksono, S. ST., M.P
NIP. 19850731 200604 1 001



Makruf Wicaksono, S. ST., M.P
NIP. 19850731 200604 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Dr. Nurhana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus: 07 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Partisipasi Petani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam Program Pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat

Nama : Rizki Mulyana

Nirm : 01.01.21.227

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



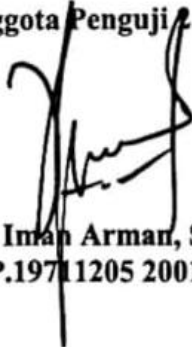
Dr. Gusti Setiavani, S. TP., M. P
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota Penguji 1



Makruf Wicaksono, S. ST., M.P
NIP. 19850731 200604 1 001

Anggota Penguji 2



Dr. Inan Arman, SP., MM
NIP.19711205 200112 1 001

Tanggal Ujian: 07 Agustus 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir (TA) ini merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang saya kutip atau rujuk, telah saya sebutkan dengan benar.

Nama : Rizki Mulyana

NIRM : 01.01.21.227

Tanda Tangan :

Tanggal :



RIWAYAT HIDUP



Rizki Mulyana, NIRM. 01.01.21.227. Anak dari pasangan Bapak Mak Dahar dan Ibu Rosnaini dan merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 04 Salimpat dan dinyatakan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis juga telah Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Lembah Gumanti dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMK PP N Padang dan lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian Dengan Jurusan Pertanian, Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2025 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul **“Partisipasi Petani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam Program Pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”** untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di bawah bimbingan Bapak Makruf Wicaksono, S.ST., M.P dan Bapak Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Mulyana

NIRM : 01.01.21.227

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

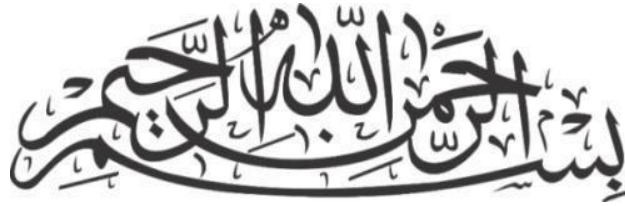
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **“Partisipasi Petani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam Program Pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada: Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Rizki Mulyana

HALAMAN PERUNTUKAN



Ya Allah, kupersembahkan setiap langkah hidupku hanya kepada-Mu. Engkaulah yang selalu hadir dalam setiap detik perjuanganku. Ketika aku lelah, Engkau yang menguatkan. Ketika aku jatuh, Engkau yang menuntunku untuk bangkit. Tidak ada satu pun langkahku yang luput dari pengawasan-Mu. Aku yakin, bersama-Mu, setiap perjuanganku akan berbuah manis. Ya Rasulullah Muhammad SAW, semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepadamu. Jadikanlah aku umatmu yang mampu mencintaimu, meneladanimu dalam kebaikan, kesabaran, dan keikhlasan.

"Jika Allah menolong kamu, maka tak ada yang dapat mengalahkanmu..."
QS. Al-Imran: 160

Teruntuk Kedua Orangtuaku Tercinta. Yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkah hidup ini. Sejak pertama kali membuka mata di dunia, kalianlah yang membimbing, merawat, dan menuntun dengan penuh kasih sayang. Setiap tetes keringat yang kalian curahkan, setiap pengorbanan yang tak pernah dihitung, dan setiap doa yang tak pernah henti dipanjatkan adalah alasan terkuat mengapa aku terus berjuang hingga hari ini. Tak ada kata yang mampu melukiskan besarnya kasih sayang kalian. Setiap keberhasilan yang diraih, setiap mimpi yang tercapai, adalah persembahan terbaik untuk membalas sedikit dari semua yang telah kalian berikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan balasan yang jauh lebih indah daripada yang bisa aku berikan. Wahai **ABAK** dan **AMA**, doa tulus ini kupanjatkan untuk kalian: **Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kedua orang tuaku, sayangilah mereka sebagaimana mereka telah menyayangiku sejak aku kecil. Ya Allah, lapangkanlah rezeki mereka, sehatkanlah jasad mereka, kuatkanlah hati mereka dalam menghadapi setiap ujian, dan karuniakanlah kebahagiaan dunia dan akhirat kepada mereka. Ya Allah, jadikan aku anak yang selalu berbakti, yang mampu menjadi penyejuk hati mereka di dunia maupun di akhirat nanti.** Jika langkah ini kelak mencapai tujuan, maka keberhasilan itu sepenuhnya kupersembahkan untuk kalian (**ABAK** dan **AMA**). Terima kasih selalu menjadi tempat pulang yang selalu diinginkan dan dirindukan.

Teruntuk Kakak dan Abangku Tercinta, (Unang Emsus, Unang Mina, Ne Iset, Ne Incih, Uda Yadi dan Uniang). Enam sosok luar biasa yang Allah hadirkan dalam hidupku. Dari kalian, aku belajar bahwa hidup bukan hanya tentang mengejar mimpi pribadi, tetapi juga tentang berbagi kasih, menjadi tempat berpijak bagi yang lain, dan tidak pernah menyerah meski jalan terasa berat. Senyum kalian adalah kekuatan bagiku, nasihat kalian adalah arah, dan doa kalian adalah tameng terkuat yang selalu menyelamatkanku. Aku tahu, tidak selalu mudah bagi kalian. Ada lelah yang kalian sembunyikan, ada tangis yang kalian hapus sendiri dalam diam. Namun kalian tetap berdiri tegak, menjadi pelindung yang siap menanggung apa pun demi keluarga ini. Dan walaupun setiap kali kita bertemu tidak selalu akur, terkadang ada perbedaan pendapat, mungkin ada sikap yang tak selalu sejalan, namun hal itu tidak pernah sedikit pun mengurangi rasa sayangku. Kalian tetap menjadi panutan, penyemangat, dan alasan terbesarku untuk tetap pulang. Terima kasih selalu memberikan motivasi hidup yang tak ternilai. Dan untuk Abang Sepupuku, Abang dan Kakak Ipar ku dan semua Keponakan dan Cucuku yang ku sayangi, yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu didalam ini, terima kasih untuk semua kasih dan cinta yang kalian berikan untukku, semoga kita selalu dilindungi dan diberikan kebahagiaan oleh Allah SWT. **I LOVE YOU ALL.**

Teruntuk Bapak dan Ibuk Iman. Di tanah rantau ini, Allah menghadiahkanku sepasang orang tua yang begitu tulus. Terima kasih telah menyayangiku layaknya darah daging sendiri, memeluk setiap kekuranganku dengan kasih sayang yang tak pernah berkurang sedikit pun. Terima kasih atas motivasi, semangat, dan dukungan yang menjadi penguat di saat langkahku mulai goyah, serta bantuan yang tak pernah kalian hitung demi kebutuhanku. Tanpa kalian, mungkin aku tak akan pernah mengenal arti kasih sayang yang sedalam ini jauh dari rumah. Doaku tak henti-hentinya, semoga Allah memanjangkan umur Bapak dan Ibuk, melimpahkan kesehatan, dan senantiasa melindungi setiap langkah kalian. Kalian adalah rumah tempat hatiku berpulang di Medan ini, tempat yang selalu membuatku merasa berarti dan disayangi. Dengan penuh rindu, aku menantikan hari ketika Bapak dan Ibuk hadir juga di rumahku di Padang.

Teruntuk Sahabat Terbaikku Lebe (Ayu Safitri). Bersamamu aku menemukan tempat pulang selain keluarga, tempat di mana aku bisa menjadi diriku sendiri tanpa takut dihakimi. Terima kasih telah menerima semua kurang dan lebihku dengan lapang hati, selalu melibatkanku di setiap proses hidupmu hingga aku merasa berarti, dan tak pernah lelah mendengarkan setiap keluh serta ceritaku meski aku sendiri kadang tak tahu bagaimana kondisimu. Aku sungguh beruntung memiliki sahabat sepertimu, jarak mungkin memisahkan raga kita, namun doaku selalu

untukmu. Semoga Allah menjaga hatimu, langkahmu, dan persahabatan kita sampai kapan pun. Lebe, kamu akan selalu menjadi salah satu bagian terindah dalam kisah hidupku, baik-baik di Jepang, dan aku akan selalu menunggu kepulanganmu.

Teruntuk Teman Kamarku, Dita dan Dona. Terima kasih sudah menerimaku di kamar kecil kita ini, menjadi teman yang selalu ada untuk menemani dan mendengarkan setiap keluh kesahku. Terima kasih juga karena selalu menjadi tempat berbagi cerita di tengah perjalanan kita di kampus ini. Ternyata kita sudah sampai di tahap ini ya, melewati begitu banyak hal bersama. Kita hebat karena bisa menyelesaikan semuanya dengan baik. Sehat selalu untuk kalian berdua, semoga langkah kita ke depan dipenuhi keberkahan dan kita bisa meraih mimpi yang lebih besar untuk masa depan kita.

Teruntuk keluarga asuhku, Kak Roisah, Kak dewi, Dona, Fanisa, Laqusha, Dela, Dayah, Husna, Syakira dan Zahra. Di tengah perjalanan hidup yang penuh warna ini, Allah menitipkan kalian sebagai keluarga kecil yang begitu berharga. Terima kasih atas semangat yang kalian tularkan, kasih sayang yang selalu menghangatkan, dan dukungan yang membuatku merasa tak pernah sendiri. Bersama kalian, setiap hari terasa lebih ringan, setiap tantangan terasa lebih mudah dilewati. Semoga kebersamaan ini selalu dijaga oleh Allah, membawa kita pada banyak kebaikan dan mimpi yang terwujud. Untuk kalian semua, salam hangat penuh cinta dan doa dari hatiku yang terdalam. Kalian adalah bagian indah yang selalu kurindukan dalam setiap langkah hidupku.

Teruntuk JURLUHTAN 2021. Empat tahun kita lewati bersama, dengan tawa, air mata, dan ribuan cerita yang tak ternilai. Kita masuk sebagai teman, kini pulang sebagai keluarga. Kelas ini akan selalu menjadi rumah yang kurindukan, tempat di mana kebersamaan kita tumbuh dan menguatkan. Semoga kenangan ini tetap hidup di hati kita, ke mana pun langkah membawa kita. Sukses untuk kita semua.

Teruntuk Dosen Pembimbingku, Bapak Makruf Wicaksono dan Bapak Retmono Agung Winarno. Dengan segala hormat, terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan arahan penuh ketulusan yang Bapak berikan sepanjang perjalanan ini. Setiap ilmu dan nasihat yang Bapak tanamkan akan menjadi bekal berharga bagi langkah hidup saya ke depan. Semoga Allah membalas setiap kebaikan Bapak dengan keberkahan yang tak terhingga. Aamiin.....

ABSTRAK

Rizki Mulyana, NIRM. 01.01.21.227. Partisipasi Petani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam Program Pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis partisipasi petani bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam program pengembangan kampung perlindungan hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam program pengembangan kampung perlindungan hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat pada bulan Maret 2025-Juli 2025. Jenis metode pengkajian yang digunakan adalah kausalitas kuantitatif. Untuk mengetahui tingkat partisipasi petani digunakan teknik penentuan skor dengan menggunakan skala *likert*, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani digunakan model analisis *Structural Equation Modelling* (SEM)-*Partial Least Square* (PLS) yang di olah dengan *software* SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Petani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam Program Pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 78,56%, sementara hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap Partisipasi Petani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam Program Pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok adalah variabel karakteristik petani, peran penyuluh, dan dukungan pemerintah, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah variabel motivasi petani dan akses informasi.

Kata Kunci: Kabupaten Solok, Kecamatan Lembah Gumanti, Partisipasi petani, Pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura, SEM-PLS

ABSTRACT

*Rizki Mulyana, NIRM. 01.01.21.227. Participation of Shallot Farmers (*Allium ascalonicum* L.) in the Horticultural Protection Village Development Program in Lembah Gumanti District, Solok Regency, West Sumatra Province. The purpose of this study was to analyze the participation of shallot farmers (*Allium ascalonicum* L.) in the horticultural protection village development program in Lembah Gumanti District, Solok Regency and to analyze the factors that influence the participation of shallot farmers (*Allium ascalonicum* L.) in the horticultural protection village development program in Lembah Gumanti District, Solok Regency. This research was conducted in Lembah Gumanti District, Solok Regency, West Sumatra Province in March 2025-July 2025. The type of assessment method used was quantitative causality. To determine the level of farmer participation, a scoring technique using a Likert scale was used, and to determine the factors that influence farmer participation, a Structural Equation Modeling (SEM)-Partial Least Square (PLS) analysis model was used, processed with SmartPLS software. The results of this study indicate that the Participation of Shallot Farmers (*Allium ascalonicum* L.) in the Horticultural Protection Village Development Program in Lembah Gumanti District, Solok Regency is in the high category, which is 78.56%, while the results of the SEM-PLS analysis show that the factors that influence the Participation of Shallot Farmers (*Allium ascalonicum* L.) in the Horticultural Protection Village Development Program in Lembah Gumanti District, Solok Regency are the farmer characteristic variables, the role of extension workers, and government support, while the variables that have no effect are the farmer motivation variables and access to information.*

Keywords: *Development of Horticultural Protection Village, Farmer participation, Lembah Gumanti District, SEM-PLS, Solok Regency*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Partisipasi Petani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam Program Pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat”** dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir (TA) ini disusun sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan pengkajian untuk menyelesaikan program studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini pengkaji menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Makruf Wicaksono, S.ST., M.P, selaku Ketua Jurusan Pertanian, Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan sekaligus Dosen Pembimbing I.
3. Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II.
4. Orang tua saya yang telah mendukung dan juga mendoakan saya.
5. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, Tahun 2024/2025.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA).

Penulis menyadari dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini.

Medan, Juli 2025

Rizki Mulyana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat Pengkajian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teoritis	6
2.2. Hasil Pengkajian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Pikir.....	24
2.4. Hipotesis	25
III. METODOLOGI PENGKAJIAN.....	26
3.1. Waktu dan Tempat	26
3.2. Metode Pengkajian	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	28
3.5. Teknik Analisis Data	30
3.6. Batasan Operasional	35
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	41
4.1. Keadaan Geografis	41
4.2. Keadaan Penduduk	42
4.3. Keadaan Pertanian	43
4.4. Kelembagaan Petani	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1. Deskripsi Hasil Pengkajian.....	45
5.2. Analisis Tingkat Partisipasi Petani Bawang Merah	55
5.3. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani	58

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1. Kesimpulan.....	73
6.2. Saran.....	73
6.3. Implikasi.....	74
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Pengkajian Terdahulu	20
2	Populasi Pengkajian di Kecamatan Lembah Gumanti	29
3	Kisi-Kisi Instrumen	37
4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa dan Jenis Kelamin	42
5	Data Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	42
6	Luas Panen dan Produksi Palawija Menurut Jenis Tanaman	43
7	Luas Tanam, Panen, Produksi Sayuran Menurut Jenis Tanaman	44
8	Data Kelas Kelompok Tani di Kecamatan Lembah Gumanti	44
9	Distribusi Umur Responden	45
10	Distribusi Pendidikan Responden.....	46
11	Distribusi Pengalaman Responden	47
12	Distribusi Luas Lahan Responden.....	48
13	Distribusi Variabel Karakteristik Petani (X1)	49
14	Distribusi Variabel Motivasi Petani (X2).....	50
15	Distribusi Variabel Peran Penyuluh (X3).....	52
16	Distribusi Variabel Akses Informasi (X4).....	53
17	Distribusi Variabel Dukungan Pemerintah (X5)	54
18	Tingkat Partisipasi Petani Bawang Merah	56
19	Nilai <i>Construct Reliability</i> dan <i>Validity</i>	60
20	Nilai <i>R-Square</i>	61
21	Nilai <i>F-Square</i>	62
22	Hasil <i>Path Coefficients</i>	64
23	Nilai <i>Path Coefficiens</i> dan <i>R-Square</i>	71
24	Nilai Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	71
25	Matriks Rencana Kegiatan penyuluhan.....	75
26	Nilai <i>Outer Loading</i>	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	24
2	Garis Kontinum partisipasi petani bawang merah	31
3	Model SEM-PLS	35
4	Peta Administrasi Kecamatan Lembah Gumanti	41
5	Garis Kontinum partisipasi petani bawang merah	56
6	Hasil Pengujian Outer Model.....	59
7	<i>Path Coefficients</i>	63
8	Penerimaan Variabel	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Pengkajian Tugas Akhir	86
2	Pedoman Wawancara.....	92
3	Data Karakteristik Petani	99
4	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Responden	103
5	Nilai <i>Outer Loading</i>	113
6	Input Outer Model dan Inner Model.....	115
7	Input Uji Hipotesis SEM-PLS Aplikasi SmartPLS 3.0	118
8	Dokumentasi Pelaksanaan	119

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor hortikultura di Indonesia memiliki potensi yang sangat baik apabila dikembangkan secara berkelanjutan dengan tetap membangun pertanian yang layak melalui berbagai prinsip ekonomi yang sehat, baik makro maupun mikro. Secara ekonomi, hortikultura berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani serta mendukung strategi pembangunan nasional. Komoditas tanaman hortikultura meliputi tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias (*florikultura*) yang memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian lokal. Komoditas sayuran dan buah-buahan semusim yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura dan tingkat inflasi di Indonesia adalah bawang merah (Ditjen Hortikultura, 2021).

Pada tahun 2023, produksi bawang merah di Indonesia mencapai 1,985 juta ton dengan luas panen sebesar 181.660 ha. Produksi ini mengalami peningkatan sebesar 0,14% atau sekitar 2.870 ton dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,982 juta ton. Di sisi lain, konsumsi bawang merah di sektor rumah tangga tercatat sebesar 797.320 ton, mengalami penurunan sebesar 4,07% atau sekitar 33.830 ton dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 831.140 ton. Pada tahun 2023, Sumatera Barat menempati peringkat ketiga sebagai provinsi dengan produksi bawang merah terbesar di Indonesia, berkontribusi sebesar 11,78% terhadap produksi nasional. Total produksi bawang merah di provinsi Sumatera Barat mencapai 233.914,67 ton dengan luas panen 15.427 ha (Statistik Hortikultura, 2023).

Pada tahun 2024, Kabupaten Solok mencatat produksi bawang merah sebesar 216.148,11 ton dengan luas panen 13.509,60 ha dan produktivitas mencapai 16 ton per ha. Produksi ini berkontribusi sebesar 92,40% terhadap total produksi bawang merah di Sumatera Barat (BPS Sumatera Barat, 2024). Kabupaten Solok memiliki kondisi agroekologi yang mendukung budidaya bawang merah, dengan tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan daerah lain. Kecamatan Lembah Gumanti menjadi penghasil utama bawang merah di

Kabupaten Solok, dengan total produksi 125.750 ton dan luas lahan 6.884 ha (BPS Kabupaten Solok, 2024).

Peningkatan produksi bawang merah di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, dipengaruhi oleh penggunaan pestisida kimia dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman. Petani secara konsisten menerapkan pestisida sebagai upaya perlindungan tanaman untuk meningkatkan hasil panen. Mereka meyakini bahwa pestisida merupakan metode paling efektif dalam mencegah serangan hama dan penyakit yang dapat menyebabkan gagal panen. Keyakinan ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Namun, penerapan pestisida sesuai anjuran di lapangan masih terkendala oleh rendahnya kepatuhan petani terhadap aturan penggunaan pestisida. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku petani dalam penggunaan pestisida (Oktavia *et al.*, 2024).

Kecamatan Lembah Gumanti disebut sebagai lembah tengkorak atau lembah kematian karena tingkat penggunaan pestisida kimia yang berlebihan dan mencapai tingkat bahaya. Tingkat penggunaan pestisida sudah melewati batas maksimum residu (BMR) yaitu 15%. Penggunaan pestisida kimia secara terus-menerus merusak ekosistem di sekitar lahan dan juga berbahaya bagi kesehatan manusia. Penting untuk menggunakan pestisida dengan hati-hati sesuai dengan pedoman pelabelan dan peraturan yang berlaku untuk mengurangi risiko kerusakan lingkungan dan masalah kesehatan manusia. Selain itu, penggunaan pestisida juga dapat secara efektif dikombinasikan dengan praktik berkelanjutan, seperti rotasi tanaman, varietas tahan hama, manajemen populasi hama, serta penggunaan pestisida alami dan teknologi ramah lingkungan, yang dapat membantu mengurangi efek negatif pestisida kimia yang berpotensi berbahaya dan meminimalkan dampaknya (Dhaifulloh *et al.*, 2024).

Menanggapi permasalahan tersebut, Kementerian Pertanian membangun program pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura tanaman bawang merah, yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura 2021-2024 dalam rangka mencapai sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan menjawab tantangan serta permasalahan yang dihadapi sektor hortikultura saat ini. Upaya yang dilakukan Direktorat Hortikultura dalam

rangka pelaksanaan strategi pengembangan hortikultura tahun 2021-2024 memiliki tiga sasaran utama yaitu:

1. Pengembangan Kampung Hortikultura melalui konsep *One Village One Variety* dan komoditas unggulan yang dipilih berdasarkan permintaan pasar untuk menjamin pemasaran hasilnya. Komoditas kampung hortikultura meliputi: Buah-buahan, Sayuran, Tanaman Obat, dan *Florikultura*.
2. Penumbuhan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Hortikultura berupa bantuan sarana prasarana pasca panen dan pengolahan Bawang, Cabai, Buah-buahan, dan Sayuran Lain).
3. Modernisasi Hortikultura melalui Pengembangan Sistem Informasi (SI).

Berdasarkan ketiga strategi pengembangan hortikultura yang telah dibahas bersama Presiden RI Joko Widodo dalam Rapat Kerja Nasional Kementerian Pertanian tahun 2021, pengembangan hortikultura perlu diutamakan dalam skala besar atau skala ekonomis agar dapat menghasilkan produk yang bermutu dan berdampak positif terhadap kegiatan usaha hortikultura (Ditjen Hortikultura, 2021). Dengan konsep *one village one variety* dan komoditas unggulan dalam pengembangan kampung hortikultura, Kecamatan Lembah Gumanti ditetapkan sebagai area pelaksanaan program unggulan Kampung Perlindungan Hortikultura Bawang Merah. Potensi luasan sekitar 15.000 ha dengan pendekatan pengendalian hama terpadu dan penggunaan teknologi ramah lingkungan, seperti pestisida biologi, perangkap kuning, dan feromon seks.

Program ini tidak akan berjalan tanpa ada dukungan dan peran dari petani. Petani memiliki peranan yang penting dalam menyelenggarakan program Kampung Perlindungan Hortikultura untuk mengatasi penggunaan pestisida kimia dan sistem pertanian berkelanjutan terlaksana dan berjalan sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Peran petani sangat bergantung pada respons, penerimaan, dan partisipasi petani. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat atau sekelompok individu dalam suatu kegiatan dengan tujuan memberikan gagasan guna mencapai kepentingan bersama (Novrianty dan Arianti, 2021). Partisipasi petani meliputi keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Namun, tingkat partisipasi petani seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap informasi, pendidikan, dukungan penyuluhan, dan keterbatasan sumber

daya. Berdasarkan hasil wawancara dengan penyuluh pertanian di Kecamatan Lembah Gumanti, program tersebut belum sepenuhnya diikuti dan dilaksanakan oleh petani setempat.

Melalui pemahaman menyeluruh tentang partisipasi ini, pengkajian dapat mengidentifikasi hambatan serta peluang dalam pelaksanaan program, memberikan masukan strategis untuk keberlanjutan kebijakan, dan memastikan bahwa program tersebut benar-benar mendukung peningkatan hasil pertanian di wilayah tersebut. Menganalisis partisipasi petani dalam konteks Program Kampung Perlindungan Hortikultura merupakan langkah strategis, karena partisipasi petani adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan program dan peningkatan produktivitas tanaman bawang merah hanya akan tercapai jika partisipasi petani beradaptasi sejalan dengan tujuan program.

Oleh sebab itu, dengan adanya persoalan di lapangan tentang kurangnya partisipasi petani, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul **“Partisipasi Petani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam Program Pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam pengkajian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat partisipasi petani bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam program pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi petani bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam program pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, pengkajian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat partisipasi petani bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam program pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.

2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dalam program pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.

1.4. Manfaat Pengkajian

Manfaatnya pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam mengambil serta memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani terhadap program pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura dalam meningkatkan produktivitas tanaman bawang merah.
3. Untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam pengembangan Kampung Perlindungan Hortikultura bagi pengkaji dan pembaca.
4. Bagi akademisi dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran.